

INTISARI

Perbedaan gender pada orang di masa lalu selalu menempatkan posisi wanita lebih rendah daripada pria. Tetapi seiring dengan berjalannya waktu, kini wanita semakin berkembang, dan tidak sedikit wanita yang berada dalam posisi manajemen. Setiap badan organisasi memerlukan seorang pemimpin yang mampu mengatur dan mengkoordinasi serta memastikan bahwa proses yang ada berjalan dengan baik dan benar. Seorang pemimpin yang baik, didukung dengan gaya kepemimpinan yang sesuai dengan kondisi atau pengalaman yang dimiliki oleh pemimpin itu sendiri. Gaya kepemimpinan pria cenderung lebih tegas, maskulin, cenderung mencari kesuksesan secara kompetitif, dan objektif. Sedangkan gaya kepemimpinan wanita lebih melakukan tugasnya dengan baik dan lebih memeningkan harmonisasi dalam pekerjaan, lebih menekankan pada intuisi dan perasaan, serta menjaga hubungan antar anggota. Tetapi sifat kepemimpinan dalam gender ini tidaklah mutlak karena adanya pembentukan dari pria dan wanita melalui proses sosial dan kultural yang panjang.

Karena adanya fenomena gender tersebut, penelitian ini mencoba untuk membahas tentang bagaimana gaya kepemimpinan pria dan wanita dalam Career Assistance Center (CAC). CAC telah mengalami pergantian kepemimpinan antara kepemimpinan karismatik yang dimiliki oleh Pak Budi dan gaya kepemimpinan transformational yang dimiliki oleh Bu Lisyah. Diantara keduanya memiliki beberapa perbedaan yang terkait dengan sifat gender. Tetapi keduanya merupakan seorang pemimpin yang baik bagi CAC.

Keywords: Gaya kepemimpinan transformational, gaya kepemimpinan karismatik, Gender, Pengambilan Keputusan Taktis, Pengambilan Keputusan Strategis